

Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Materi Al-Qur'an Hadis Kelas XI MAN 1 PROBOLINGGO: Analisis Konten Buku Ajar

Nama Penulis:

(Ulfatul Maghfiroh¹, Fatkhiyah Farida Tussyiam², Arindika Zahrah Ashshafa³, Lia Fatra Noer Afrida⁴)

¹²³⁴Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

**(ulfatulmaghfiroh63@gmail.com , faridafatkhiyah7@gmail.com ,
arindikazahrash@gmail.com , lfatra38@gmail.com)**

Abstract

*This study aims to analyze the integration of religious moderation values within the Grade XI *Qur'an-Hadith* curriculum materials for *Madrasah Aliyah Negeri* (MAN) through a content analysis of the textbook. The study is motivated by the importance of religious moderation education in fostering students who are tolerant, fair, balanced, and respectful of diversity. A qualitative approach was employed, specifically utilizing library research methods. Primary data consisted of the Grade XI MAN 1 PROBOLINGGO *Qur'an-Hadith* textbook—the object of the study—while secondary data were gathered from books, journal articles, and scholarly literature relevant to religious moderation. Data collection was conducted through document review, and data analysis utilized content analysis techniques involving identification, classification, interpretation, and conclusion-drawing. The analysis focused on the representation of religious moderation values—including tolerance, justice, balance, respect for differences, and non-violence—within the instructional materials. This study is expected to provide a comprehensive overview of how religious moderation values are integrated into *Qur'an-Hadith* materials and to contribute to the development of Islamic Religious Education instruction that is inclusive, contextual, and focused on character building.*

Keywords: *religious moderation, Quran and Hadith, textbook, Madrasah Aliyah, content analysis.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam materi Al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) melalui analisis konten buku ajar. Kajian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan moderasi beragama dalam membentuk peserta didik yang toleran, adil, seimbang, dan menghargai keberagaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Sumber data primer berupa buku ajar Al-Qur'an Hadis kelas XI MAN yang menjadi objek penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, artikel jurnal, dan literatur ilmiah yang relevan dengan moderasi beragama. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui tahapan identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Analisis difokuskan pada representasi nilai-nilai moderasi beragama, meliputi toleransi, keadilan, keseimbangan, penghargaan terhadap perbedaan, dan antikekerasan dalam materi pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam materi Al-Qur'an Hadis serta memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang inklusif, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Kata Kunci: moderasi beragama, Al-Qur'an Hadis, buku ajar, Madrasah Aliyah, analisis konten.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan keragaman agama, budaya, etnis, bahasa, dan tradisi yang sangat kompleks. Keragaman tersebut menjadi modal sosial yang penting bagi kehidupan kebangsaan, tetapi pada saat yang sama dapat memunculkan tantangan apabila tidak disertai dengan pemahaman keagamaan yang proporsional.¹ Dalam konteks pendidikan, pembentukan sikap keberagaman yang mampu menghargai perbedaan menjadi bagian penting dari proses pembentukan karakter peserta didik. Moderasi beragama dalam konteks ini tidak dimaksudkan untuk mengurangi komitmen seseorang terhadap ajaran agamanya, melainkan membangun cara beragama yang menghindari sikap ekstrem, kekerasan, diskriminasi, dan penolakan terhadap keberagaman.² Penelitian mengenai remaja Muslim di Indonesia menunjukkan bahwa moderasi beragama berkaitan dengan sejumlah dimensi penting, termasuk komitmen kebangsaan, sikap antikekerasan, dan kemampuan mengakomodasi keberagaman budaya lokal.

Pendidikan agama memiliki posisi strategis dalam proses pembentukan pemahaman dan sikap keberagaman peserta didik karena materi yang diberikan di sekolah berhubungan langsung dengan konstruksi pengetahuan keislaman mereka.³ Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya berfungsi menyampaikan pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga mengarahkan peserta didik agar mampu memahami, menghayati, dan mengaktualisasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, materi pembelajaran PAI perlu dikembangkan secara proporsional sehingga tidak berhenti pada penguasaan aspek normatif, tetapi juga memberikan ruang bagi pembentukan sikap toleran, adil, seimbang, dan bertanggung jawab. Penelitian mengenai penguatan moderasi beragama dalam pendidikan menunjukkan bahwa sinergi lingkungan pendidikan, keluarga, dan masyarakat memiliki peran dalam membangun pemahaman serta praktik keberagaman yang moderat pada peserta didik.⁴

Dalam kerangka PAI, Al-Qur'an dan Hadis memiliki kedudukan fundamental sebagai sumber utama ajaran Islam. Materi yang bersumber dari kedua teks tersebut tidak hanya memberikan landasan normatif bagi pelaksanaan ibadah, tetapi juga memuat prinsip-prinsip etika sosial, penghargaan terhadap manusia, keadilan, keseimbangan, musyawarah, perdamaian, dan penghormatan terhadap perbedaan.⁵ Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis mempunyai potensi besar untuk menjadi ruang penguatan moderasi beragama. Kajian mengenai internalisasi nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam pemahaman moderasi beragama menunjukkan bahwa prinsip *wasathiyyah* dapat dipahami sebagai bagian dari ajaran Islam yang mendorong sikap tidak ekstrem, saling menghormati, dan membangun kehidupan sosial yang harmonis.⁶ Potensi tersebut sangat bergantung pada bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis direpresentasikan dalam materi pembelajaran. Buku ajar sebagai salah satu sumber utama pembelajaran memiliki peran penting karena menjadi medium yang

¹ Muhtarom, A., Fuad, S., & Latif, T. (2020). *Moderasi beragama: konsep, nilai, dan strategi pengembangannya di pesantren*. Yayasan Talibuna Nusantara

² Ramdhani, M. A., Sapdi, R. M., Zain, M., Rochman, A., Azis, I. A., Hayat, B., ... & Marbawi, M. (2022). Moderasi beragama berlandaskan nilai-nilai Islam. *Cendikia. Kemenag. Go. Id (Nd)*, Accessed March, 29.

³ Hatim, M. (2018). Kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah umum. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 12(2), 140-163.

⁴ Armayanti, Y., & Nasution, Z. (2025). Penguatan moderasi beragama pada pendidikan di Indonesia. *Journal of Islamic Education El Madani*, 5(1), 59-75.

⁵ Minarti, S. (2013). Ilmu pendidikan Islam (Fakta teoritis-filosofis dan aplikatif normatif).

⁶ Affandi, A., & Billah, M. M. T. (2024). Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Hadis Nabi SAW. *SAMAWAT: Journal Of Hadith and Qur'anic Studies*, 8(1), 1-17.

menghubungkan kurikulum, pengetahuan keislaman, guru, dan peserta didik. Isi buku ajar bukan sekadar kumpulan informasi, melainkan juga dapat membentuk cara peserta didik memahami suatu konsep keagamaan. Karena itu, analisis terhadap buku ajar menjadi penting untuk

Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Materi Al-Qur'an Hadis Kelas XI MAN 1 Probolinggo: Analisis Konten Buku Ajar-Ulfatul Maghfiroh, Fatkhiyah Farida Tussyiam, Arindika Zahrah Ash Shafa', Lia Fatra Noer Afri

mengetahui apakah materi yang disajikan telah memberikan ruang yang memadai bagi pengembangan nilai moderasi beragama, misalnya, menemukan bahwa buku teks PAI memuat sejumlah nilai moderasi seperti toleransi, antikekerasan, kesetaraan, dan keadilan, sekaligus menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut dapat berhubungan dengan praktik pembelajaran di sekolah.

Kajian terhadap buku ajar juga menunjukkan bahwa keberadaan ayat Al-Qur'an atau konsep keagamaan yang secara sekilas berkaitan dengan moderasi belum tentu menunjukkan bahwa nilai moderasi telah terintegrasi secara substantive, melalui analisis terhadap buku teks PAI dan Budi Pekerti tingkat sekolah menengah pertama menemukan bahwa ruang bagi nilai moderasi beragama masih belum memadai.⁷ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa narasi toleransi, komitmen kebangsaan, antikekerasan, dan keterhubungan Islam dengan kebudayaan lokal tidak selalu mendapatkan elaborasi yang proporsional.⁸ Temuan ini memperlihatkan bahwa analisis buku ajar perlu memperhatikan bukan hanya keberadaan ayat, hadis, atau istilah tertentu, tetapi juga konteks, narasi, penjelasan, dan orientasi nilai yang menyertai penyajiannya.

Persoalan tersebut menjadi semakin penting ketika objek kajian diarahkan pada jenjang Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Peserta didik kelas XI berada pada tahap perkembangan yang memungkinkan mereka berhadapan dengan materi keagamaan yang lebih kompleks dan memiliki kemampuan berpikir yang semakin berkembang. Materi Al-Qur'an Hadis pada jenjang tersebut tidak hanya perlu menyampaikan pemahaman tekstual, tetapi juga dapat diarahkan pada kemampuan memahami pesan moral dan sosial yang terkandung di dalam teks.⁹ Penelitian tentang buku teks pada jenjang pendidikan Islam menunjukkan bahwa bahan ajar dapat menjadi salah satu instrumen untuk memperkuat nilai moderasi, tetapi efektivitasnya sangat ditentukan oleh bagaimana nilai tersebut direpresentasikan melalui materi, ilustrasi, contoh, maupun aktivitas pembelajaran.¹⁰

Penelitian sebelumnya juga telah memperlihatkan adanya perhatian akademik terhadap moderasi beragama dalam buku PAI pada jenjang sekolah menengah mengkaji buku PAI tingkat sekolah menengah pertama dan menemukan adanya representasi nilai toleransi, keadilan, kesetaraan, dan antikekerasan.¹¹ Sementara itu, penelitian secara khusus mengkaji kandungan moderasi beragama dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada jenjang sekolah menengah atas di Indonesia. Kajian-kajian tersebut memperkuat argumentasi bahwa buku ajar PAI perlu dianalisis sebagai bagian dari upaya melihat bagaimana kebijakan moderasi beragama diterjemahkan ke dalam sumber belajar. Namun, penelitian tersebut belum secara khusus memusatkan perhatian pada materi Al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah

⁷ Rida, M. M. (2022). *Moderasi beragama perspektif Al-Qur'an dalam kurikulum 2013 PAI jenjang menengah atas* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).

⁸ Al Hashas, M. N., Hakim, A. L., & Alfaridzih, A. (2025). Agama, budaya, dan negara: Formulasi nasionalisme dalam pemikiran Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 11(2), 92-116.

⁹ Effendi, J., Ihsan, Y., Yolanda, A., Ulandari, P., Aulia, N., & Daheri, M. (2026). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Ittihadul Ulum Lubuklinggau. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 8(2).

¹⁰ Dakran, D. (2025). *Pengembangan bahan ajar pendidikan agama islam elemen akidah akhlak berbasis moderasi beragama pada SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

¹¹ Ahdar, A. (2026). Pendidikan Islam dan Tantangan Feminisme Global: Mencari Titik Temu dalam Moderasi Beragama.

Negeri 1 Probolinggo dengan pembatasan pada materi semester ganjil dan genap sebagai satu kesatuan objek analisis.

Perkembangan penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa analisis representasi moderasi beragama dalam buku PAI terus berkembang seiring perubahan kurikulum, misalnya, menganalisis representasi nilai moderasi beragama dalam buku PAI tingkat SMA yang menggunakan perspektif Kurikulum Merdeka.¹² Penelitian tersebut

¹² SARI, S. N. (2018). *MODERASI BERAGAMA UNTUK MEMBENTUK SISWA MODERAT DALAM BUKU AJAR PAI DAN BUDI PEKERTI PADA SMA/SMK KELAS X KURIKULUM MERDEKA* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

menunjukkan pentingnya melihat keterkaitan antara isi buku, prinsip inklusivitas, pluralisme, dialog antaragama, dan arah kebijakan pendidikan yang berlaku. Temuan tersebut sekaligus menunjukkan bahwa kajian terhadap buku ajar perlu mempertimbangkan karakteristik jenjang pendidikan, kurikulum, dan ruang lingkup materi agar hasil analisis tidak bersifat terlalu umum. Dengan demikian, terdapat ruang untuk mempersempit objek kajian pada materi Al-Qur'an Hadis kelas XI MAN 1 Probolinggo sehingga karakteristik nilai moderasi yang muncul dari materi berbasis teks keagamaan dapat dianalisis secara lebih spesifik.

Berdasarkan kajian tersebut, terdapat celah penelitian yang penting untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian tentang moderasi beragama dalam buku PAI telah dilakukan pada berbagai jenjang pendidikan, tetapi kajian yang secara khusus memusatkan perhatian pada integrasi nilai moderasi beragama dalam materi Al-Qur'an Hadis kelas XI MAN 1 Probolinggo, terutama dengan mencakup materi semester ganjil dan genap, masih memerlukan pengkajian yang lebih terarah.¹³ Fokus tersebut penting karena materi Al-Qur'an Hadis memiliki karakteristik yang berbeda dari materi PAI secara umum. Analisis terhadap materi ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi bukan hanya nilai moderasi yang muncul, tetapi juga bagaimana ayat Al-Qur'an dan hadis digunakan sebagai dasar argumentasi, bagaimana nilai tersebut dijelaskan, serta bagaimana pesan keagamaannya diarahkan pada pembentukan sikap peserta didik. Dengan pendekatan tersebut, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai posisi moderasi beragama dalam pembelajaran yang berbasis sumber utama ajaran Islam.

Penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan representasi nilai-nilai moderasi beragama dalam materi Al-Qur'an Hadis kelas XI MAN 1 Probolinggo.¹⁴ Analisis ini dipandang relevan karena memungkinkan teks pembelajaran dikaji secara sistematis berdasarkan unit-unit makna yang telah ditentukan. Pendekatan serupa telah digunakan dalam penelitian buku ajar PAI untuk mengidentifikasi nilai moderasi melalui proses pengodean, kategorisasi, dan interpretasi terhadap isi teks. Dalam penelitian ini, perhatian diarahkan pada nilai-nilai moderasi yang tercermin dalam materi, termasuk toleransi, keadilan, keseimbangan, antikekerasan, komitmen kebangsaan, penghargaan terhadap perbedaan, serta keterbukaan terhadap konteks sosial dan budaya. Kategori tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai kerangka untuk membaca kedalaman dan bentuk integrasi nilai moderasi dalam materi yang dianalisis.

Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam materi Al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo melalui analisis isi buku ajar. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi akademik dalam dua aspek. Pertama, secara teoretis, penelitian dapat memperkaya kajian mengenai hubungan antara pendidikan Al-Qur'an Hadis dan moderasi beragama, khususnya pada jenjang Madrasah Aliyah. Kedua, secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan refleksi bagi guru, pengembang kurikulum, dan penulis buku ajar dalam mengembangkan materi pembelajaran yang tidak hanya kuat secara tekstual dan normatif, tetapi juga mampu

¹³ Jannah, S. M. (2021). *Nilai-nilai moderasi beragama dalam buku ajar mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti smk kelas xi kurikulum 2013* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

¹⁴ Arif, A. (2024). *Integrasi nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Ix Kemendikbud Tahun 2018* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

menghadirkan nilai keadilan, keseimbangan, toleransi, antikekerasan, dan penghargaan terhadap keberagaman.¹⁵ Dengan demikian, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan mengenai bagaimana nilai-nilai moderasi beragama direpresentasikan dan diintegrasikan dalam materi Al-Qur'an Hadis kelas XI MAN 1 Probolinggo serta sejauh mana materi tersebut menyediakan ruang bagi pembentukan pemahaman keagamaan yang moderat pada peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) yang menerapkan metode analisis isi (content analysis). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berorientasi pada pemahaman mendalam terhadap makna, pesan, dan representasi nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam materi Al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN).¹⁶ Analisis tidak diarahkan pada pengukuran statistik, melainkan pada interpretasi substansi materi berdasarkan kerangka konseptual moderasi beragama. Penggunaan analisis isi memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola, mengelompokkan kategori, dan menginterpretasikan pesan yang terkandung dalam dokumen pembelajaran secara sistematis. Pendekatan ini relevan dengan menggunakan analisis buku ajar Pendidikan Agama Islam untuk mengkaji representasi nilai-nilai moderasi beragama dalam konteks pendidikan.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder.¹⁷ Data primer berupa buku ajar Al-Qur'an Hadis kelas XI MAN 1 Probolinggo yang ditetapkan sebagai objek penelitian, mencakup materi semester ganjil dan genap. Penentuan buku didasarkan pada kesesuaian jenjang pendidikan, mata pelajaran, kelas, dan kurikulum yang digunakan. Data primer meliputi teks materi, ayat Al-Qur'an, hadis, uraian penjelasan, ilustrasi, serta aktivitas pembelajaran yang relevan dengan nilai moderasi beragama. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari artikel jurnal ilmiah, buku akademik, dokumen kebijakan pendidikan, dan literatur yang membahas moderasi beragama, pendidikan Islam, serta analisis buku ajar. Pemanfaatan kedua jenis data tersebut bertujuan membangun landasan teoretis sekaligus memberikan konteks dalam menginterpretasikan temuan penelitian.

¹⁵ Masturah, Y. H. (2025). Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Al-Qur'an dan Hadis: Kajian Ulum al-Qur'an, Ulum al-Hadis, dan Pembentukan Karakter. *Primary Journal of Multidisciplinary Research*, 1(6), 213-217.

¹⁶ Saefullah, A. S. (2024). Ragam penelitian kualitatif berbasis kepustakaan pada studi agama dan keberagamaan dalam islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 195-211.

¹⁷ Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Identifikasi variabel penelitian, jenis sumber data dalam penelitian pendidikan. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256-270.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menelaah seluruh materi yang menjadi objek penelitian.¹⁸ Proses dokumentasi diawali dengan mengidentifikasi struktur buku, memetakan materi semester ganjil dan genap, serta menentukan unit analisis yang relevan dengan fokus penelitian. Unit analisis mencakup paragraf, kalimat, kutipan ayat Al-Qur'an, hadis, penjelasan konseptual, dan aktivitas pembelajaran yang memuat indikasi nilai moderasi beragama. Setiap unit data yang relevan dicatat dan dikelompokkan berdasarkan kategori analisis yang telah ditetapkan. Untuk menjaga konsistensi pengumpulan data, peneliti menggunakan lembar dokumentasi yang memuat identitas materi, lokasi temuan dalam buku, kutipan teks, kategori nilai, dan interpretasi awal. Teknik dokumentasi ini memanfaatkan isi buku teks PAI sebagai sumber utama dalam mengkaji representasi moderasi beragama.

Analisis data dilakukan secara bertahap melalui proses identifikasi, reduksi, kategorisasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap identifikasi, peneliti menelaah keseluruhan materi untuk menemukan bagian yang berkaitan dengan nilai moderasi beragama.¹⁹ Selanjutnya, data direduksi dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah dipilih kemudian dikategorikan berdasarkan indikator moderasi beragama, yaitu komitmen kebangsaan, toleransi (tasamuh), antikekerasan, dan akomodatif terhadap budaya lokal. Setiap temuan diinterpretasikan dengan mempertimbangkan konteks ayat, hadis, penjelasan materi, dan tujuan pembelajaran. Prosedur analisis ini mengacu pada praktik analisis isi yang mengkaji representasi nilai moderasi beragama dalam buku ajar melalui pengodean dan interpretasi konten.

Keabsahan data dijaga melalui ketekunan pengamatan, pemeriksaan kesesuaian antara data dan kategori analisis, serta triangulasi teoretis dengan membandingkan hasil pembacaan materi terhadap konsep moderasi beragama dalam literatur ilmiah.²⁰ Apabila memungkinkan, hasil kategorisasi juga diperiksa oleh ahli pendidikan Islam atau ahli moderasi beragama untuk mengurangi subjektivitas penafsiran. Langkah ini penting karena teks keagamaan dapat memiliki makna kontekstual yang tidak selalu dapat ditentukan hanya melalui kemunculan kata atau istilah tertentu, misalnya, menggunakan diskusi kelompok terarah yang melibatkan ahli dan guru untuk memeriksa validitas interpretasi analisis buku ajar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menghasilkan analisis yang sistematis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.²¹

Hasil dan Pembahasan

Analisis terhadap materi Al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo diarahkan untuk mengidentifikasi representasi nilai-nilai moderasi beragama dalam buku ajar, khususnya pada materi semester ganjil dan genap. Analisis dilakukan dengan

¹⁸ Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.

¹⁹ Mirza, I., Syamsuri, M. B., & Fakhri, A. (2026). Arah Baru Rekonstruksi Pemikiran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Peradaban. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 691-714.

²⁰ Muhammad, S. (2026). *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DI SMA BUDAYA BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

²¹ Ihyaul Kholid et al., "Implementasi Pendidikan Karakter Islami Pada Siswa SMP Labschool UNESA 2 Ketintang Surabaya-Ihyaul Kholid Pendidikan Nasional Berfungsi Mengembangkan" 02, no. 02 (2024): 122–31.

Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Materi Al-Qur'an Hadis Kelas XI MAN 1 Probolinggo: Analisis Konten Buku Ajar-Ulfatulmaghfiroh, Fatkhiyahfaridatussyiam, Arindikazahrahashshafa', Liafatranoerafrida, M. Mahbubi

memperhatikan kandungan ayat Al-Qur'an, hadis, uraian penjelasan, serta aktivitas pembelajaran yang berkaitan dengan prinsip moderasi beragama. Berdasarkan kerangka konseptual moderasi beragama, representasi nilai dapat dikaji melalui empat indikator utama,

yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, antikekerasan, dan akomodatif terhadap budaya lokal. Keempat indikator tersebut digunakan sebagai kategori analisis untuk mengidentifikasi keterkaitan antara substansi materi keagamaan dan pembentukan sikap moderat peserta didik. Pendekatan ini yang menempatkan buku ajar PAI sebagai salah satu media representasi nilai moderasi beragama dalam pendidikan.

Dalam proses analisis, representasi nilai moderasi beragama perlu dibedakan menjadi representasi eksplisit dan implisit. Representasi eksplisit merujuk pada penyajian nilai yang disebutkan secara langsung dalam uraian materi, sedangkan representasi implisit merujuk pada pesan yang dapat ditafsirkan melalui kandungan ayat, hadis, atau penjelasan kontekstual. Perbedaan ini penting karena keberadaan ayat atau hadis yang berkaitan dengan moderasi tidak serta-merta menunjukkan bahwa nilai tersebut telah dijelaskan secara mendalam dalam buku ajar. Oleh karena itu, analisis perlu memperhatikan hubungan antara teks sumber, penjelasan konseptual, dan konteks penerapannya dalam kehidupan peserta didik. Kerangka tersebut memungkinkan peneliti menilai bukan hanya keberadaan nilai, melainkan juga cara nilai tersebut disampaikan dalam proses pembelajaran.

Integrasi Nilai Toleransi dan Penghargaan Terhadap Perbedaan

Nilai toleransi merupakan salah satu dimensi penting dalam moderasi beragama karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik menghargai perbedaan keyakinan, pandangan, dan latar belakang sosial. Dalam materi Al-Qur'an Hadis, nilai toleransi dapat ditelusuri melalui ayat maupun hadis yang mengandung pesan penghormatan terhadap sesama manusia, larangan pemaksaan keyakinan, dan pentingnya membangun hubungan sosial yang harmonis. Analisis terhadap buku ajar perlu mengidentifikasi apakah pesan tersebut disampaikan sebatas penjelasan normatif atau dikaitkan dengan situasi konkret yang dihadapi peserta didik. Penyajian materi yang kontekstual dapat memberikan ruang bagi peserta didik untuk memahami bahwa toleransi tidak mengharuskan seseorang mengabaikan keyakinan agamanya, melainkan mendorong penghormatan terhadap hak orang lain.

Dalam perspektif pendidikan Islam, penguatan toleransi dapat dilakukan melalui pembelajaran yang menghubungkan pemahaman teks keagamaan dengan realitas keberagaman. Buku ajar yang menyertakan penjelasan kontekstual, contoh kehidupan sosial, dan pertanyaan reflektif berpotensi membantu peserta didik mengembangkan pemahaman toleransi secara lebih bermakna. Dengan menunjukkan relevansi analisis buku teks PAI dalam mengidentifikasi representasi toleransi dan nilai moderasi lainnya. Namun, tingkat integrasi nilai toleransi dalam buku Al-Qur'an Hadis kelas XI yang menjadi objek penelitian ini perlu ditentukan berdasarkan hasil pengodean dan interpretasi terhadap materi, bukan diasumsikan dari keberadaan tema yang serupa.

Integrasi Nilai Keadilan dan Keseimbangan

Keadilan dan keseimbangan merupakan prinsip yang berhubungan erat dengan konsep *wasathiyyah* dalam Islam. Keadilan mencerminkan sikap menempatkan sesuatu secara

Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Materi Al-Qur'an Hadis Kelas XI MAN 1 Probolinggo: Analisis Konten Buku Ajar-Ulfatulmaghfiroh, Fatkhiyahfaridatussyiam, Arindikazahrahashshafa', Liafatranoerafrida, M. Mahbubi

proporsional, sedangkan keseimbangan mengarahkan seseorang agar tidak bersikap berlebihan dalam menjalankan kehidupan beragama maupun sosial. Dalam analisis materi Al-Qur'an Hadis kelas XI MAN 1 Probolinggo, kedua nilai ini dapat ditelusuri melalui ayat, hadis, dan uraian yang membahas tanggung jawab, persamaan hak, perilaku adil, serta larangan bersikap melampaui batas. Pengkajian terhadap materi tersebut perlu mempertimbangkan bagaimana konsep keadilan dan keseimbangan dijelaskan serta apakah penjelasannya dihubungkan dengan pengalaman kehidupan peserta didik.

Integrasi nilai keadilan dan keseimbangan menjadi bermakna ketika materi tidak hanya mengarahkan peserta didik untuk mengetahui konsep, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, nilai keadilan dapat dikaitkan dengan perilaku objektif ketika menyelesaikan perselisihan, sedangkan keseimbangan dapat dihubungkan dengan sikap proporsional dalam menyikapi perbedaan pendapat. Dalam konteks tersebut, analisis buku ajar perlu memperhatikan keterkaitan antara pesan normatif dan contoh penerapannya. Mengenai moderasi dalam buku teks PAI memberikan landasan pembandingan untuk memahami bagaimana nilai keadilan direpresentasikan dalam sumber pembelajaran. Meskipun demikian, bentuk integrasinya pada materi Al-Qur'an Hadis kelas XI harus ditetapkan berdasarkan bukti tekstual dari buku yang dianalisis.

Integrasi Nilai Antikekerasan dan Penghormatan

Nilai antikekerasan merupakan indikator moderasi beragama yang berkaitan dengan penolakan terhadap tindakan yang merugikan orang lain, baik secara fisik maupun verbal. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, nilai tersebut dapat dikaji melalui materi yang memuat pesan perdamaian, larangan berbuat zalim, penghormatan terhadap martabat manusia, dan penyelesaian konflik secara bijaksana. Analisis terhadap buku ajar perlu memperhatikan apakah materi memberikan pemahaman mengenai konsekuensi perilaku kekerasan serta alternatif penyelesaian persoalan berdasarkan nilai-nilai Islam. Penyajian yang menghubungkan ajaran tersebut dengan kehidupan sekolah dan masyarakat dapat membantu peserta didik memahami relevansi nilai antikekerasan dalam interaksi sosial.

Penguatan nilai antikekerasan juga berkaitan dengan pembentukan budaya dialog dan penyelesaian perbedaan secara damai. Materi pembelajaran yang mendorong peserta didik memahami alasan di balik suatu ketentuan keagamaan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan sikap kritis sekaligus bertanggung jawab. Dengan menekankan pentingnya memperhatikan konteks dalam menganalisis representasi moderasi beragama pada buku teks PAI. Perspektif tersebut relevan karena pesan antikekerasan tidak cukup dinilai berdasarkan penyebutan istilah perdamaian, tetapi perlu ditelaah melalui konteks, penjelasan, dan aktivitas pembelajaran yang menyertainya. Oleh sebab itu, interpretasi terhadap nilai antikekerasan dalam buku Al-Qur'an Hadis kelas XI perlu didukung oleh kutipan materi yang relevan.

Integrasi Nilai Komitmen Kebangsaan dan Akomodasi terhadap Budaya Lokal

Komitmen kebangsaan dan sikap akomodatif terhadap budaya lokal merupakan dimensi moderasi beragama yang menghubungkan pemahaman keagamaan dengan kehidupan masyarakat Indonesia. Komitmen kebangsaan berkaitan dengan penghargaan terhadap kesepakatan hidup bersama, persatuan, dan tanggung jawab sebagai warga negara. Sementara itu, sikap akomodatif terhadap budaya lokal berkaitan dengan kemampuan memahami dan menghargai tradisi masyarakat selama tidak bertentangan dengan prinsip dasar ajaran Islam. Dalam konteks materi Al-Qur'an Hadis kelas XI MAN 1 Probolinggo, kedua nilai tersebut dapat dianalisis melalui kandungan materi yang membahas persaudaraan, hubungan antarmanusia, tanggung jawab sosial, dan penghargaan terhadap keberagaman budaya.

Integrasi kedua nilai tersebut perlu dikaji dengan memperhatikan keterkaitan antara teks keagamaan dan konteks kehidupan kebangsaan. Materi yang menghubungkan ajaran Islam dengan realitas masyarakat multikultural dapat memberikan ruang bagi peserta didik untuk memahami hubungan antara identitas keagamaan dan tanggung jawab sosial. Namun, analisis perlu membedakan antara nilai yang secara eksplisit terdapat dalam materi dan nilai yang merupakan hasil interpretasi peneliti. Dengan menunjukkan pentingnya konteks dalam membaca representasi moderasi beragama pada buku PAI. Dengan demikian, analisis terhadap komitmen kebangsaan dan akomodasi budaya lokal perlu memperhatikan kejelasan dasar tekstual dan kesesuaian interpretasinya dengan konteks materi.

Implikasi Integrasi Moderasi Beragama Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam materi Al-Qur'an Hadis memiliki implikasi terhadap pengembangan pembelajaran PAI yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku. Buku ajar dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang menghubungkan pemahaman terhadap ayat dan hadis dengan persoalan kehidupan sosial. Akan tetapi, efektivitas penguatan nilai moderasi tidak dapat ditentukan hanya melalui analisis isi buku. Faktor lain, seperti strategi pembelajaran, kompetensi guru, lingkungan madrasah, dan pengalaman sosial peserta didik, juga perlu dipertimbangkan. Oleh karena itu, temuan analisis isi sebaiknya ditafsirkan sebagai gambaran representasi nilai dalam dokumen pembelajaran, bukan sebagai bukti langsung perubahan sikap peserta didik.

Secara akademik, analisis integrasi moderasi beragama dalam materi Al-Qur'an Hadis dapat memberikan kontribusi bagi evaluasi bahan ajar dan pengembangan kurikulum PAI. Hasil penelitian yang didukung bukti tekstual dapat menjadi dasar untuk mengidentifikasi nilai yang telah terwakili, bagian yang memerlukan penguatan, serta peluang pengembangan materi yang lebih kontekstual. Temuan tersebut juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan pengembang bahan ajar dalam menghubungkan pemahaman normatif terhadap Al-Qur'an dan Hadis dengan kehidupan masyarakat yang beragam. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini terletak pada pemetaan dan interpretasi representasi nilai moderasi beragama dalam buku ajar, sedangkan rekomendasi pengembangan pembelajaran perlu disesuaikan dengan hasil analisis empiris yang diperoleh.

Kesimpulan

Penelitian mengenai integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam materi Al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) berfokus pada pentingnya mengkaji buku ajar sebagai salah satu instrumen pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berperan dalam membentuk pemahaman keagamaan peserta didik. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis), penelitian ini dirancang untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan representasi nilai-nilai moderasi beragama dalam materi semester ganjil dan genap. Fokus analisis mencakup empat indikator utama, yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, antikekerasan, dan akomodatif terhadap budaya lokal. Keempat indikator tersebut menjadi kerangka untuk mengkaji keterkaitan antara substansi materi Al-Qur'an Hadis dan prinsip moderasi beragama dalam konteks pendidikan Islam.

Secara konseptual, materi Al-Qur'an Hadis memiliki potensi untuk menjadi sarana penguatan moderasi beragama karena memuat landasan normatif dan nilai etis yang dapat dikaitkan dengan kehidupan sosial. Nilai toleransi dapat dikembangkan melalui pemahaman terhadap penghormatan atas perbedaan dan pengakuan terhadap hak orang lain. Nilai keadilan dan keseimbangan dapat menjadi landasan pembentukan sikap proporsional dalam menyikapi persoalan keagamaan maupun sosial. Sementara itu, nilai antikekerasan dapat dikaitkan dengan pembentukan perilaku damai, penghormatan terhadap martabat manusia, dan penyelesaian konflik secara bijaksana. Adapun komitmen kebangsaan dan sikap akomodatif terhadap budaya lokal dapat menjadi landasan untuk menghubungkan pemahaman keagamaan dengan realitas masyarakat Indonesia yang majemuk. Meskipun demikian, keberadaan potensi nilai tersebut tidak secara otomatis membuktikan bahwa seluruh nilai telah terintegrasi secara memadai dalam buku ajar yang diteliti.

Analisis isi terhadap buku ajar perlu membedakan representasi nilai yang disampaikan secara eksplisit dan implisit. Perbedaan tersebut penting untuk menghindari penafsiran yang hanya didasarkan pada kemunculan istilah tertentu tanpa memperhatikan konteks ayat, hadis, dan uraian pembelajaran. Kedalaman integrasi nilai moderasi beragama juga perlu ditelaah melalui hubungan antara materi normatif, penjelasan konseptual, contoh penerapan, dan aktivitas pembelajaran. Dengan demikian, evaluasi terhadap buku ajar tidak hanya berorientasi pada keberadaan materi yang relevan, tetapi juga memperhatikan bagaimana materi tersebut berpotensi memberikan pemahaman yang kontekstual kepada peserta didik.

Dari perspektif pengembangan pembelajaran, kajian integrasi moderasi beragama memiliki implikasi terhadap peningkatan kualitas bahan ajar Al-Qur'an Hadis. Pengembangan materi perlu mempertimbangkan keseimbangan antara ketepatan pemahaman terhadap sumber ajaran Islam dan relevansinya dengan persoalan kehidupan kontemporer. Guru dapat memanfaatkan hasil analisis buku ajar sebagai bahan refleksi dalam memilih strategi pembelajaran, terutama dalam menghubungkan kandungan ayat dan hadis dengan persoalan toleransi, keadilan, perdamaian, dan keberagaman. Sementara itu, pengembang kurikulum dan

penulis buku ajar dapat mempertimbangkan penyajian materi yang lebih kontekstual, dialogis, dan mendorong kemampuan berpikir kritis peserta didik. Upaya tersebut perlu tetap memperhatikan ketepatan penafsiran terhadap sumber ajaran Islam agar penguatan moderasi beragama tidak terlepas dari landasan keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena analisis terhadap buku ajar hanya dapat memberikan gambaran mengenai representasi nilai dalam dokumen pembelajaran. Analisis isi tidak secara langsung menjelaskan bagaimana guru menyampaikan materi, bagaimana peserta didik memahaminya, ataupun sejauh mana pembelajaran memengaruhi sikap keberagamaan mereka. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat mengembangkan kajian ini melalui penelitian lapangan dengan melibatkan guru dan peserta didik untuk mengetahui implementasi nilai moderasi beragama dalam proses pembelajaran. Penelitian komparatif terhadap buku ajar dari penerbit atau kurikulum yang berbeda juga dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai variasi integrasi nilai moderasi beragama dalam pendidikan Islam.

Secara keseluruhan, kajian ini menempatkan analisis materi Al-Qur'an Hadis sebagai salah satu upaya akademik untuk memahami hubungan antara bahan ajar dan pendidikan moderasi beragama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo. Kontribusi penelitian diharapkan terletak pada tersedianya pemetaan representasi nilai moderasi beragama yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan materi pembelajaran PAI. Kesimpulan mengenai tingkat integrasi, kecukupan representasi, dan karakteristik nilai yang dominan harus ditetapkan berdasarkan hasil analisis empiris terhadap buku yang menjadi objek penelitian, sehingga rekomendasi yang dihasilkan benar-benar mencerminkan temuan penelitian.

Daftar Pustaka

- Affandi, A., & Billah, M. M. T. (2024). Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Hadis Nabi SAW. *SAMAWAT: Journal Of Hadith and Qur'anic Studies*, 8(1), 1-17.
- Ahdar, A. (2026). Pendidikan Islam dan Tantangan Feminisme Global: Mencari Titik Temu dalam Moderasi Beragama.
- Al Hashas, M. N., Hakim, A. L., & Alfaridzih, A. (2025). Agama, budaya, dan negara: Formulasi nasionalisme dalam pemikiran Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 11(2), 92-116.
- Arif, A. (2024). *Integrasi nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Ix Kemendikbud Tahun 2018* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Armayanti, Y., & Nasution, Z. (2025). Penguatan moderasi beragama pada pendidikan di Indonesia. *Journal of Islamic Education El Madani*, 5(1), 59-75.
- Dakran, D. (2025). *Pengembangan bahan ajar pendidikan agama islam elemen akidah akhlak berbasis moderasi beragama pada SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

- Effendi, J., Ihsan, Y., Yolanda, A., Ulandari, P., Aulia, N., & Daheri, M. (2026). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Ittihaadul Ulum Lubuklinggau. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 8(2).
- Hatim, M. (2018). Kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah umum. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 12(2), 140-163.
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Identifikasi variabel penelitian, jenis sumber data dalam penelitian pendidikan. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256-270.
- Jannah, S. M. (2021). *Nilai-nilai moderasi beragama dalam buku ajar mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti smk kelas xi kurikulum 2013* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Kholid, Ihyaul, Sekolah Tinggi, Agama Islam, and Taruna Surabaya. "Implementasi Pendidikan Karakter Islami Pada Siswa SMP Labschool UNESA 2 Ketintang Surabaya Ihyaul Kholid Implementasi Pendidikan Karakter Islami Pada Siswa SMP Labschool UNESA 2 Ketintang Surabaya-Ihyaul Kholid Pendidikan Nasional Berfungsi Mengembangkan" 02, no. 02 (2024): 122–31.
- Masturah, Y. H. (2025). Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Al-Qur'an dan Hadis: Kajian Ulum al-Qur'an, Ulum al-Hadis, dan Pembentukan Karakter. *Primary Journal of Multidisciplinary Research*, 1(6), 213-217.
- Minarti, S. (2013). Ilmu pendidikan Islam (Fakta teoritis-filosofis dan aplikatif normatif).
- Mirza, I., Syamsuri, M. B., & Fakhri, A. (2026). Arah Baru Rekonstruksi Pemikiran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Peradaban. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 691-714.
- Muhammad, S. (2026). *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DI SMA BUDAYA BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Muhtarom, A., Fuad, S., & Latif, T. (2020). *Moderasi beragama: konsep, nilai, dan strategi pengembangannya di pesantren*. Yayasan Talibuana Nusantara.
- Ramdhani, M. A., Sapdi, R. M., Zain, M., Rochman, A., Azis, I. A., Hayat, B., ... & Marbawi, M. (2022). Moderasi beragama berlandaskan nilai-nilai Islam. *Cendikia. Kemenag. Go. Id (Nd)*, Accessed March, 29.
- Rida, M. M. (2022). *Moderasi beragama perspektif Al-Qur'an dalam kurikulum 2013 PAI jenjang menengah atas* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Saefullah, A. S. (2024). Ragam penelitian kualitatif berbasis kepastakaan pada studi agama dan keberagamaan dalam islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 195-211.
- SARI, S. N. (2018). *MODERASI BERAGAMA UNTUK MEMBENTUK SISWA MODERAT DALAM BUKU AJAR PAI DAN BUDI PEKERTI PADA SMA/SMK KELAS X KURIKULUM MERDEKA* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang

pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.